

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT MANDIRI UTAMA FINANCE SAMARINDA

Riskha Khairunisa¹, Eka Yudhyani², Muhammad Maulana³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : khairunisa.riskha@gmail.com

Keywords :

*Financial Statement,
profitability, solvency, and
liquidity.*

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and analyze the financial performance at PT Mandiri Utama Finance Samarinda in 2020-2021 as measured by the profitability ratio (return on assets), solvency ratio (debt to equity), liquidity ratio (current ratio).

The basic theory used in this research is financial accounting. The analytical tool used in return on assets for profitability ratios, debt to equity for solvency ratios, current ratio for liquidity ratios.

Based on the research results show that the financial performance of PT Mandiri Utama Finance Samarinda in terms of return on assets increased by 0.03%. The solvency ratio in terms of the debt to equity ratio decreased by 0.07%. The liquidity ratio in terms of the current ratio increased by 0.03%.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang. Penganalisisan laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Namun pada hakikatnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan.

Kinerja keuangan dalam perusahaan merupakan daya tarik bagi berbagai kepentingan, baik bagi perusahaan maupun bagi pihak luar yang ada hubungannya dengan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu gambaran perihal kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, agar dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Hasil dari analisis kinerja keuangan memberikan informasi perkembangan perusahaan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan. Setiap perusahaan mengetahui hasil kerjanya melalui laporan keuangan.

Menurut Rudianto (2013:189) menyatakan bahwa: Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Laporan keuangan merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban atau *accountability*, sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan dalam mencapai tujuannya.

Menurut Werner R. Murhadi (2019:7) menyatakan bahwa: Laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Didalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Mengetahui kinerjanya, perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuannya. Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas.

Menurut Hery (2015:183) menyatakan bahwa: Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representative untuk diterapkan. Rasio keuangan ini sangat penting untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan, bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Menurut Kasmir (2016:196) menyatakan bahwa: Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang seperti pembayaran bunga atas hutang, pembayaran pokok atas hutang dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya.

Menurut Kasmir (2016:151) menyatakan bahwa: Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Sama halnya dengan rasio solvabilitas, rasio likuiditas juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan.

Menurut Kasmir (2016:110) menyatakan bahwa: Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (*Fred Weston*) atau dengan kata lain, rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

PT Mandiri Utama Finance merupakan salah satu anak perusahaan bank terbesar di Indonesia, yaitu Bank Mandiri Tbk. Mandiri Utama Finance merupakan perusahaan pembiayaan dengan skala besar yang lebih difokuskan kepada bidang otomotif. Mandiri Utama Finance juga sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka menawarkan kemudahan untuk mendapatkan pembiayaan mulai dari pembiayaan mobil baru dan bekas, motor baru dan bekas, serta pembiayaan multiguna. Mandiri Utama Finance pun memiliki dua sistem pembiayaan yang dapat dipilih nasabah (konvensional dan syariah). PT Mandiri Utama Finance Samarinda terus berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dalam hal penyediaan jasa pembiayaan. Persaingan dalam bidang jasa pembiayaan bisa saja mengakibatkan PT Mandiri Utama Finance Samarinda dapat terganggu kinerja keuangannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosa Anindaita Anggrayni (2020) yaitu tentang Analisis profitabilitas dan solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT Adira Dinamika Multifinance Samarinda, yang menyatakan bahwa hasil rasio profitabilitas mengalami penurunan angka yang diakibatkan oleh keuntungan yang tidak stabil yang artinya kinerja mengalami penurunan. Sedangkan berdasarkan rasio solvabilitas mengalami peningkatan angka diakibatkan meningkatnya nilai *debt to equity ratio*, yang artinya kinerja mengalami penurunan.

Laporan keuangan menyebutkan PT Mandiri Utama Finance Samarinda dari tahun 2020 sampai dengan 2021 masih dalam posisi stabil, sehingga menjadi salah satu pilihan perusahaan pembiayaan yang cukup banyak dinikmati masyarakat, sehingga selain untuk mempertahankan kepercayaan nasabah pada PT Mandiri Utama Finance Samarinda perlu menunjukkan likuiditas perusahaannya.

Adanya biaya-biaya yang bersifat tetap yang harus dibayar baik ada maupun tidak ada operasi perusahaan serta kewajiban jangka pendek yang harus segera dilunasi terkadang menjadi masalah dikarenakan pendapatan yang kurang maksimal akibat dari pesatnya persaingan yang dihadapi.

Tabel 1 : Laporan Posisi Keuangan PT Mandiri Utama Finance Samarinda

TAHUN	LABA	ASSET	HUTANG
2020	Rp. 228.626.434	Rp 3.978.410.237	Rp. 762.513.921
2021	Rp. 32.574.887	Rp 4.024.667.447	Rp. 766.199.902

Sumber : PT Mandiri Utama Finance Samarinda

Laporan keuangan PT Mandiri Utama Finance Samarinda terjadi peningkatan. Jumlah laba semakin tahun mengalami peningkatan maka semakin meningkat kinerja perusahaan. Hal ini ditunjukkan laba pada tahun 2020 sebesar Rp 228.626.434 dengan asset sebesar Rp 3.978.410.237 dan hutang sebesar Rp 762.513.921, pada tahun 2021 jumlah laba mengalami peningkatan yaitu Rp 32.574.887 dengan asset sebesar Rp 4.024.667.447 dan hutang sebesar Rp 766.199.902.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan menetapkan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT MANDIRI UTAMA FINANCE SAMARINDA”.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

1. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang paling mendahulukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional ditujukan pada variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur secara terperinci perkembangan laporan keuangan pada PT Mandiri Utama Finance Samarinda.
2. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara suatu pihak dengan pihak lain, peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan.
3. Laporan keuangan PT Mandiri Utama Finance Samarinda merupakan laporan yang memuat hasil akhir dari proses akuntansi keuangan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi per 31 Desember 2020-2021.
4. Kinerja keuangan pada PT Mandiri Utama Finance Samarinda dapat diartikan sebagai suatu konsep yang menyajikan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan pada tahun 2020-2021.
5. Rasio Profitabilitas, merupakan rasio yang mengukur kemampuan PT Mandiri Utama Finance Samarinda untuk menghasilkan laba selama periode 2020-2021.
6. Rasio Solvabilitas, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan PT Mandiri Utama Finance Samarinda untuk memenuhi semua kewajiban, baik utang jangka Panjang maupun jangka pendek.
7. Rasio Likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan PT Mandiri Utama Finance Samarinda membayar segala kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses penting dalam mendapatkan data pada penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Peneliti menggunakan cara mengumpulkan data sekunder berupa catatan-catatan, buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu maupun website yang berhubungan dengan bahasan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari departemen keuangan PT. Mandiri Utama Finance Samarinda berupa laporan tahunan (tahun 2020-2021) yang merupakan data sekunder.

Alat Analisis

Penelitian ini di perlukan suatu alat analisis sebagai unsur kepentingan dimana penentuan atas alat analisis dilakukan secara tepat agar permasalahan yang dihadapi dapat di ukur dan di pecahkan, atau digunakan untuk menjelaskan secara rinci tentang tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis data. Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Mandiri Utama Finance Samarinda.

Alat analisis dalam penelitian ini adalah rasio keuangan sebagai berikut:
Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas

a. Hasil Pengembalian Atas Aset (*Return On Assets*)

Menurut Sutrisno (2012:222) rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

a. Rasio Utang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Menurut Kasmir (2012:157) rumus untuk mencari (DER) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

3. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Kasmir (2015:135) rumus untuk mencari rasio lancar atau Current Ratio yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Berikut untuk mengetahui kinerja keuangan PT Mandiri Utama Finance Samarinda tahun 2020-2021 dilihat dari rasio profitabilitas (*return on assets*) rasio solvabilitas (*debt to equity*), dan rasio likuiditas (*current ratio*) adalah sebagai berikut :

Tabel 2 : Rekapitulasi Hasil Pengelompokkan Data Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Tahun 2020, dan 2021 (Dalam Rupiah)

Jenis Data	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Laba bersih setelah pajak	228.626.434	232.574.887
Total Aktiva	3.978.410.237	4.024.667.447
Total Hutang	762.513.921	766.199.902
Modal	1.049.287.174	1.162.390.457

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Return On Assets

Data *return on assets* yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT Mandiri Utama Finance Samarinda tahun 2020-2021 yang terdiri dari laba bersih di bagi dengan total assets, adapun data tersebut sebagai berikut :

Tabel 3 : Perhitungan Return On Assets PT Mandiri Utama Finance Samarinda

Tahun	Rumus Rasio	ROA (%)
	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$	
2020	$\frac{228.626.434}{3.978.410.237} \times 100 \%$	5,74%
2021	$\frac{232.574.887}{4.024.667.447} \times 100 \%$	5,77%

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Debt To Equity Ratio

Data *debt to equity ratio* yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT Mandiri Utama Finance Samarinda tahun 2020-2021 yang terdiri dari total hutang dan total ekuitas (modal), adapun data tersebut sebagai berikut :

Tabel 4 : Perhitungan Debt To Equity Ratio PT Mandiri Utama Finance Samarinda

Tahun	Rumus Rasio	Debt To Equity Ratio (%)
	$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal (ekuitas)}} \times 100 \%$	
2020	$\frac{762.513.921}{1.049.287.174} \times 100 \%$	72,66%
2021	$\frac{766.199.902}{1.162.390.457} \times 100 \%$	65,91%

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Current Ratio

Data *current ratio* yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT Mandiri Utama Finance Samarinda tahun 2020-2021 yang terdiri dari aktiva lancar dan hutang lancar, adapun data tersebut sebagai berikut :

Tabel 5 : Perhitungan Current Ratio PT Mandiri Utama Finance Samarinda

Tahun	Rumus Rasio	Current Ratio (%)
	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$	
2020	$\frac{3.855.166.161}{762.513.921} \times 100 \%$	5,05%
2021	$\frac{3.897.248.294}{766.199.902} \times 100 \%$	5,08%

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Pembahasan

Telah diketahui sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Mandiri Utama Finance Samarinda berdasarkan rasio profitabilitas (*return on assets*), solvabilitas (*debt to equity ratio*), dan likuiditas (*current ratio*) tahun 2020-2021. Dalam pembahasan ini akan membahas setiap perhitungan rasio-rasio tersebut :

1. Hipotesis diterima jika kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT Mandiri Utama Finance Samarinda tahun 2020-2021 mengalami penurunan, sebaliknya hipotesis ditolak jika kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT Mandiri Utama Finance Samarinda tahun 2020-2021 mengalami peningkatan. *Return On Assets* yaitu digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Dari hasil perhitungan menunjukkan *Return On Assets* PT Mandiri Utama Finance Samarinda mengalami kenaikan sebesar 0,03% dari tahun 2020 yaitu sebesar 5,74%, pada tahun 2021 *Return On Assets* meningkat sebesar 5,77%. Dalam hal ini PT. Mandiri Utama Finance Samarinda dapat meningkatkan *Return On Assets* karena adanya kenaikan pada aktiva perusahaan yaitu pada akun pendapatan bunga dan bagi hasil sebesar Rp 7.563.910 dan para nasabah melunasi pinjaman dan bunga tepat waktu sehingga berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan. Semakin naik *Return On Assets* yang dicapai perusahaan maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanam dalam total aset. Hal ini berdampak baik bagi perusahaan karena perusahaan dianggap efektif dalam pemakaian aset untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ella Dwiyanti (2018) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas pada PT. Resource Alam Indonesia Tbk mengalami pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2014-2016. PT. Resource Alam Indonesia Tbk memiliki keuntungan yang baik di tahun 2014-2016. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih karena semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.
2. Hipotesis diterima jika kinerja keuangan ditinjau dari rasio solvabilitas (*Debt To Equity*) pada PT Mandiri Utama Finance Samarinda tahun 2020-2021 mengalami penurunan, sebaliknya hipotesis ditolak jika kinerja keuangan ditinjau dari rasio solvabilitas (*Debt To Equity*) pada PT Mandiri Utama Finance Samarinda tahun 2020-2021 mengalami peningkatan. *Debt To Equity Ratio* yaitu digunakan untuk membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* PT Mandiri Utama Finance Samarinda terjadi penurunan hutang sebesar 0,07% dari tahun 2020 yaitu sebesar 72,66%, pada tahun 2021 menurun sebesar 65,91% maka dapat dikatakan kinerja keuangan PT. Mandiri Utama Finance Samarinda baik. Dalam hal ini PT. Mandiri Utama Finance Samarinda mampu membiayai kegiatan operasionalnya dikarenakan peningkatan yang signifikan pada ekuitas yaitu pada akun laba ditahan yang penggunaannya sebesar Rp 29.911.291. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ella Dwiyanti (2018) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas pada PT. Resource Alam Indonesia Tbk mengalami penurunan pada tahun 2014-2016 yang artinya kinerja mengalami kenaikan, secara teori jika semakin menurun maka semakin meningkat kinerja dari perusahaan. PT. Resource Alam Indonesia Tbk memiliki solvabilitas yang baik di tahun 2014-2016. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya.

3. Hipotesis diterima jika kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas (*Current Ratio*) pada PT Mandiri Utama Finance Samarinda tahun 2020-2021 mengalami penurunan, sebaliknya hipotesis ditolak jika kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas (*Current Ratio*) pada PT Mandiri Utama Finance Samarinda tahun 2020-2021 mengalami peningkatan. *Current Ratio* yaitu menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva perusahaan atau aktiva lancar. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Current Ratio* PT. Mandiri Utama Finance Samarinda mengalami kenaikan sebesar 0,03% dari tahun 2020 yaitu sebesar 5,05%, pada tahun 2021 menurun sebesar 5,08%. Dalam hal ini PT. Mandiri Utama Finance Samarinda dapat meningkatkan *current ratio* karena adanya kenaikan pada aktiva perusahaan yaitu pada kas dan setara kas sebesar Rp 117.111, piutang pembiayaan konsumen bersih sebesar Rp 45.995.700. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Widyasari (2019) yang menyatakan tingkat likuiditas PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2014-2016. Sebuah perusahaan dapat dikatakan sehat apabila dapat membayar hutang jangka pendeknya tepat waktu dan terlihat Perusahaan tersebut memiliki kas yang baik dan pengolahan yang baik dan benar. Dari likuiditas tersebut dapat terlihat bagaimana kinerja keuangan sebuah perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian maka kesimpulan-nya adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Mandiri Utama Finance Samarinda dilihat dari Profitabilitas berdasarkan *return on asset* pada periode 2020-2021 mengalami peningkatan dengan demikian hipotesis ditolak.
2. Kinerja keuangan PT Mandiri Utama Finance Samarinda dilihat dari Solvabilitas berdasarkan *debt to equity ratio* pada periode 2020-2021 mengalami penurunan dengan demikian hipotesis ditolak
3. Kinerja keuangan PT Mandiri utama Finance Samarinda dilihat dari Likuiditas berdasarkan *current ratio* pada periode 2020-2021 mengalami peningkatan dengan demikian hipotesis ditolak

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang dapat disajikan sehubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya memperhatikan bagaimana proses pencairan kredit, karena maraknya perusahaan sejenis namun persaingan secara kredit lebih mudah.
2. Perusahaan disarankan harus mampu memberikan utang lebih kepada calon debitur dengan mempertimbangkan resiko gagal bayar yang minimal dan mengefisiensikan pengeluaran agar dapat meningkatkan laba perusahaan, jika kinerja keuangan didalam perusahaan baik maka akan memberikan kontribusi yang baik juga, sebaliknya jika kinerja keuangan didalam perusahaan buruk maka akan sangat beresiko bagi perusahaan.

3. Bagi peneliti dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukan rasio keuangan lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, penelitian selanjutnya sebaiknya mencari sumber literatur yang lebih banyak sehingga dapat memberikan pembahasan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

A.Abdurrachman. 2014. *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perbankan*. Jakarta:

PT. Pradya Paramitya

Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: *Center For*

Academic Publishing Services.

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta:

Erlangga.

Wiratna Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru